



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA

Jl. Ki Hajar Dewantoro 80 Jebres Kotak Pos 187 Surakarta 57126 Telp. (0271) 641442 Fax. (0271) 648920
E-mail : rsjd_surakarta@yahoo.com Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

NOTULA

- Hari / Tanggal** : Selasa, 25 Maret 2020
- Waktu** : 09.00 WIB s/d selesai
- Tempat** : Ruang Indraloka RS Jiwa Daerah Surakarta.
- Hasil** :
1. Acara dimulai pukul 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
 2. Penyampaian Safety briefing
 3. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Lagu Mars RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta
 4. Do'a
 5. Laporan ketua panitia pelaksana
 6. Sambutan dilanjutkan paparan umum dan pelayanan RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta oleh Plt Wadir Pelayanan Medis (dr. Setyowati Raharjo, Sp.KJ, M.Kes)
 7. Paparan program Keswamas oleh Ka Instalasi PKRS dan Keswamas (dr. Maria Rini Indriarti, Sp.KJ, M.Kes)
 8. Sosialisasi Draf Standar Pelayanan Publik
 9. Diskusi dan Saran
Moderator : dr. Maria Rini Indriarti, Sp.KJ, M.Kes
Pimpinan Diskusi : dr. Setyowati Raharjo, Sp.KJ, M.Kes, Ir. Agus Gunawan Wibisono (Dewas), Wahyu Retnaningsih, S.Kep.NS
,M.Kep.Sp.J (Dinas Kesehatan Prov Jateng)
 10. Penutup

DISKUSI TERMIN I

1. Fakultas Kedokteran – Prof Aris

PERTANYAAN

- Kesehatan jiwa : promotif, preventif perlu perhatian khusus untuk menyusun program selanjutnya untuk meningkatkan citra baik. Lebih baik mencegah dari pada mengobati.
- Comunity Mental Health Promotion secara berkala meyenggarakan seminar, penyuluhan, memberi tahu tentang kesehatan jiwa, supaya bisa dilakukan pencegahan. RSJ bisa membimbing tiap-tiap kelurahan mempunyai kader di masing-masing kelurahan karena masyarakat perlu diberikan informasi tentang kesehatan jiwa.

- Disekolah-sekolah mempunyai UKS supaya anak-anak mempunyai kesadaran tentang narkoba perlu disadarkan juga tentang bahaya narkoba, kesehatan seksual disampaikan kepada sekolah-sekolah, siswa diberi sosialisasi dan juga kesehatan jiwa sekolah, marak juga adanya bullying disekolah-sekolah dan juga di kampus. ini menjadi kandidat gangguan mental baik pelaku maupun korban. Ini perlu dicegah melalui peningkatan derajat kesehatan masyarakat,
- Perlindungan pada kelompok2 yang mempunyai resiko gangguan jiwa : seperti keluarga broken home (pola asuh tdk benar) punya anak balita menjadi rawan untuk program perlindungan spesifik pada keluarga. Anak jalanan rawan.. kelompok beresiko tinggi gangguan mental.. keluarga tidak punya pekerjaan arahnya ke kriminal (spesifik proteksion) pencegahan dengan melalui penyuluhan tentang kesehatan jiwa melalui radio, media massa, RSJ lebih memperhatikan usaha promotif dan preventif.

TANGGAPAN

- dr. Setyowati Raharjo, Sp.KJ, M.Kes
Program yang disampaikan sama seperti program Gubernur tentang RSTD. Pada saat ini RS Jiwa Daerah Surakarta telah memiliki CMHN untuk melakukan pendampingan kader-kader di desa binaan. Deteksi dini untuk kasus kesehatan jiwa sudah dilakukan dan kita perlu kerjasama dari pihak-pihak terkait agar program-program dapat berjalan dengan baik.
- Ir. Agus Gunawan Wibisono (Dewas)
Jumlah orang sakit dengan gangguan jiwa harus dikalukan dengan pembenahan utama, oleh karena itu bila ada saran dan juga kritik membangun itu sangat kami perlukan sehingga perlu diskusi yang mendalam akan hal-hal tersebut.
- Wahyu Retnaningsih, S.Kep.NS .,M.Kep.Sp.J (Dinas Kesehatan Prov Jateng)
Kesehatan Jiwa anak dan remaja, Kesehatan jiwa lansia dan kesehatan Napza semuanya sudah ada di RS Jiwa Daerah Surakarta dan telah diimplementasikan. Jumlah yang sakit jiwa di Jawa Tengah sekitar 8000 jiwa dan itu bukan merupakan tanggung jawab RSJD Surakarta saja, itu adalah tanggung jawab semua peran yang terkait.

2. Sutrisno dari Yayasan Sehati Sukoharjo

PERTANYAAN

Sistem rujukan yang berobat ke RS Jiwa Daerah Surakarta selama 3 bulan ada rujukan dari Pukesmas, mohon untuk tidak ada rujukan kembali agar memepermudah proses pelayanan.

TANGGAPAN

- dr. Setyowati Raharjo, Sp.KJ, M.Kes

Terkait program rujukan itu merupakan kebijakan yang telah ditetapkan di BPJS. Pada saat ini ada PMK 3 yang mana disitu tertulis tidak adanya rujukan berjenjang. Semua itu kan kami lakukan bila sudah ada kebijakan dari pemerintah.

- Ir. Agus Gunawan Wibisono (Dewas)

PMK 3 adalah peluang bersama untuk semua agar bisa segera terimplemtasikan sehingga kekhususan itu bisa segera terwujud.

- Wahyu Retnaningsih, S.Kep.NS .,M.Kep.Sp.J (Dinas Kesehatan Prov Jateng)

PMK 4 tahun 2020 mulai Januari 2020 tidak bisa dengan PBI atau surat keterangan tidak mampu (untuk napza).

3. Bu Endah – SLB Negeri Boyolali

PERTANYAAN

Apakah bisa bila RS Jiwa Daerah Surakarta membuat program khusus untuk SLB yaitu untuk anak-anak autis, sehingga kita bisa diberi ilmu terkait Psikolog dan Terapis yang dapat menunjang kita, bila dapat bagaimana prosedur yang harus kami lakukan.

TANGGAPAN

- dr. Setyowati Raharjo, Sp.KJ, M.Kes

Bisa dilakukan kerjasama dengan MoU antara RS Jiwa Daerah Surakarta dengan SLB Negeri Boyolali.

- Ir. Agus Gunawan Wibisono (Dewas)

PMK 3 adalah peluang bersama untuk semua agar bisa segera terimplemtasikan sehingga kekhususan itu bisa segera terwujud.

- Wahyu Retnaningsih, S.Kep.NS .,M.Kep.Sp.J (Dinas Kesehatan Prov Jateng)

Untuk kasus napza mulai 20 Januari 2020 napza tidak bisa langsung ke rumah sakit nyari surat keterangan tidak mampu dari dinkes atau ada kartu PBI

DISKUSI TERMIN II

1. Kepala Panti Pelayanan Sosial Eks. Psikitik PANGRUKTI MULYO Rembang

PERTANYAAN

Pasien hasil Razia yang tidak mempunyai KIS kesulitan untuk di RSJ bagaimana solusinya? Dan apakah bisa diambil dengan Program Paijem Pas Ngamuk?

TANGGAPAN

Terkait Program Paijem Pas Ngamuk merupakan inovasi dari pelayanan kami, pada saat ini banyaknya permintaan dari Kariseidenan Surakarta. Program ini merupakan program berbayar sehingga siapa saja bisa menggunakan tanpa ada Batasan wilayah yang ditentukan.

2. Dinas Kesehatan Wonogiri

PERTANYAAN

Penanganan ODGJ Pasung banyak kendala di masyarakat. Keluarga mengatakan keberatan sehingga kita beri pengertian kalau pemerintah akan menangani hal tersebut, mohon petunjuk bagaimana tindak lanjut ODGJ Selanjutnya setelah habis proses rawat inapnya di RSJ.

Mohon untuk da kader tiap kelurahan tentang bagaimana penaggulangan ODGJ Tersebut.

TANGGAPAN

Terkait pasien pasung sudah sering dilakukan kerjasama dengan Dinas Sosial setempat dan Dinas Kesehatan untuk melatih tenaga kesehatan setempat dan mensosialisasikan. Setelah pasung memberdayakan masyarakat bagaimana pasien pasca pasung ketika dipulangkan di keluarga dan masyarakat ada repasung juga banyak pengobatan ada yang tidak berlanjut.

3. Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

PERTANYAAN

3 bulan ini sudah membentuk DSSJ karena tangan Panjang dari TPKJM tingkat Provinsi dan juga Kabupaten. Kami mempunyai tenaga ahli minim sehingga untuk kegiatan kesehatan jiwa dikomunitas kurang tenaga ahlinya. Telah dilakukan screening pada anak siswa SMA dan SMK hasilnya ada 30% masalah gangguan emosional.

Terkait pasien pasung di RS Jiwa Daerah Surakarta dulu pernah ada program terjun ke Daerah untuk sekarang bagaimana, kegiatan Home Visit apa juga bisa dilakukan kembali seperti dulu.

TANGGAPAN

Terkait tenaga ahli dipersilahkan untuk bersurat dengan RS Jiwa daerah Surakarta untuk minta tenaga ahli yang diminta.

Tanggung jawab mensosialisasikan itu adalah Tanggungjawab keluarga, masyarakat dan pemerintah oleh sebab itu itu harus saling tolong menolong.

Terkait dengan TPKJM Tingkat Provinsi untuk mengatasi ini dibentuk TPKJM tingkat kabupaten agar bisa semua menjangkau area gangguan, segat dan beresiko, Tetapi bisa jadi akan diprioritaskan ke yang sakit terlebih dahulu agar tertangani.